



## Kesbangpor Data Mahasiswa Luar Daerah

PEMERINTAH Kota Yogyakarta melalui Kantor Kesatuan Bangsa Pemuda dan Olah Raga (Kesbangpor) Kota Yogyakarta mengupayakan proses pendataan mahasiswa luar daerah yang tinggal di asrama-asrama mahasiswa. Hal tersebut merunut adanya dugaan tindak premanisme yang

melibatkan sejumlah mahasiswa NTT. Dengan demikian, Pemkot bisa mengupayakan program-program pembinaan yang lebih intensif terhadap mereka.

Kepala Kantor Kesbangpor Kota Yogyakarta, Sukamto me-

■ Bersambung ke Hal 12

## Kesbangpor Data

Sambungan Hal 9

ngatakan, upaya pendataan yang akan dilakukan meliputi pendataan fisik bangunan asrama termasuk tahun pembangunannya, status kepemilikan asrama, kapasitas kamar serta data jumlah penghuni dan status penghuni.

"Dengan demikian, dapat diketahui berapa jumlah dan status penghuni asrama tersebut secara rinci. Termasuk, kegiatan apa yang ditekuninya di Yogya apakah menempuh pendidikan S1, S2 atau yang lainnya," papar Sukamto, Selasa (26/3).

Untuk proses pendataannya, pihaknya akan melibatkan camat di masing-masing wilayah untuk melakukan pencermatan, serta Ikatan Keluarga Pelajar dan Ma-

hasiswa Daerah (IKPMD). Targetnya, akhir April 2013, Kesbangpor sudah mendapatkan pembaharuan data asrama dan total mahasiswa luar daerah yang tinggal di Yogya.

Data terakhir yang dimiliki Kantor Kesbangpor menyebutkan adanya 73 asrama mahasiswa daerah yang ada di Kota Yogyakarta dari 30 provinsi di Indonesia. Dari keseluruhan asrama yang sudah terdata, rata-rata kepemilikan serta pengelolaannya di bawah tanggungjawab pemerintah daerah masing-masing.

Selain itu, Kesbangpor selama ini juga telah melakukan pembinaan rutin berupa penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan, membentuk forum komunikasi,

memberikan sosialisasi terkait bahaya narkoba dan antisipasi kenakalan remaja.

"Kami secara rutin juga memberikan bantuan kepada IKPMD untuk melakukan kegiatan bersama. Tahun ini, bantuan yang diberikan Rp 60 juta," ucapnya.

Di lain pihak, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY Baskara Aji juga mengimbau agar mahasiswa luar daerah yang menuntut ilmu di Yogyakarta mau membaur dengan masyarakat di sekitarnya.

"Sebaiknya tidak di asrama, tetapi membaur dengan masyarakat dengan tinggal di kost. Ini untuk menghindari kesan eksklusif asrama mahasiswa daerah," tandasnya. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005